

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di CV. Werry Group tentang Evaluasi Penerapan Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Kualitas Produk dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi penerapan sertifikasi halal di CV. Werry Group melibatkan kombinasi evaluasi internal (oleh manajemen dan tim halal perusahaan) dan eksternal (oleh LPH dan MUI). Tahap awal menilai kesiapan, tahap tengah fokus pada implementasi SJPH, dan tahap akhir menjamin kepatuhan jangka panjang setelah sertifikasi diterbitkan. Hasil dari evaluasi penerapan sertifikasi halal memberikan banyak manfaat, antara lain peningkatan kualitas produk, kepercayaan konsumen, dan daya saing di pasar. CV. Werry Group Gunungsitoli berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem halal secara berkelanjutan agar dapat memenuhi ekspektasi pasar yang semakin peduli terhadap kehalalan produk.
2. Kendala utama dalam proses penerapan sertifikat halal adalah lamanya waktu pengurusan yang bisa mencapai 3 hingga 6 tahun, disebabkan oleh kurangnya pemahaman awal, sulitnya memperoleh bahan bersertifikat halal, keterbatasan SDM, serta proses administratif dan audit yang memerlukan waktu lama.
3. Strategi yang dilakukan meliputi mencantumkan logo halal pada kemasan, mengembangkan produk halal baru, menjadikan sertifikasi halal sebagai nilai jual utama dalam promosi, serta menjaga konsistensi kualitas dan kehalalan produk untuk memperluas pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Memberikan dampak positif jangka panjang bagi perusahaan, baik dari segi kepercayaan konsumen, loyalitas pelanggan, hingga peningkatan daya saing di pasar lokal maupun nasional

5.2 Saran

1. CV. Werry Group Gunungsitoli disarankan untuk memperkuat mekanisme evaluasi berkala, baik secara internal maupun eksternal, dengan memastikan keterlibatan aktif seluruh lini operasional dalam pemantauan penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin tentang standar halal dan memperluas kerja sama dengan pemasok bahan bersertifikat halal agar proses sertifikasi lebih efisien.
2. Untuk mengatasi kendala lamanya proses pengurusan, perusahaan juga sebaiknya menjalin komunikasi intensif dengan lembaga terkait seperti LPH dan MUI guna mempercepat proses administratif dan audit. Dari sisi promosi, logo halal hendaknya ditonjolkan secara konsisten dalam semua media pemasaran, baik online maupun *offline*, agar nilai kehalalan menjadi daya tarik utama di mata konsumen.
3. Pengembangan produk baru yang berorientasi halal sebaiknya terus ditingkatkan dengan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Terakhir, CV. Werry Group perlu terus menjaga konsistensi kualitas dan transparansi informasi produk halal kepada konsumen guna membangun kepercayaan jangka panjang serta memperkuat daya saing di pasar lokal dan nasional.
4. CV. Werry Group Gunungsitoli disarankan untuk peningkatan sertifikat halal menjadi ISO 22000. Dengan adanya ISO 22000. Standar ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan dengan mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan bahaya yang terkait dengan produksi makanan. Serta menambah kepercayaan konsumen pada hasil produksi di CV. Werry Group akan kehalalan dan kebersihan makanan.